

## BIBLIOGRAPHY

- Anggraeni, Nadya (2017). *Code switching and code mixing in Gala Show X-Factor Indonesia 2015 between the mentors*. Semarang: Diponegoro University
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Holt, Rinehardt and Winston.
- Chaer, Abdul and Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik: pengenalan awal*. Ed.Rev. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Setia, Ratna(2011). *Code mixing in advertisements (sociolinguistic approach )*. Makassar: Hasanuddin University
- Iswardi putra, kardi (2020). *Student's perception code mixing in utterances by Deddy Corbuzier (a sociolinguistic analysis)*. Makassar: Hasanuddin University
- Kachru, B.B. 1977. *Toward structuring Code-Mixing*. In Umar and Delvi. *Sociolinguistik dan Psikolinguistik: suatu pengantar*. Medan: Pustaka Widayasarana.
- Kadatua , Nurdin (2017). *Code mixing in the film comic 8 casino kings part 1( a sociolinguistic study)*. Makassar: Hasanuddin University
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Nabila Y, Fatimah. (2012). *Code mixing in the dialogues of mahir pradana's here, after*. Makassar: Hasanuddin University
- Wulandari. (2019) . *Code-mixing use in printed advertisements in Makassar*. Makassar: Hasanuddin University
- Saleh Saldi, Ady (2017). *An analysis of code mixing using by teacher of Zarindah house of learning in the teaching learning process*. Makassar: Alauddin State Islamic University

<https://datayuni.blogspot.com/2010/06/campur-kode.html> (Accessed on 9-10-2020)

<https://www.ariesrutung.com/2018/04/pengertian-sosiolinguistik-menurut-para-ahli.html> (Accessed on 11-10-2020)

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/03/pembahasan-tentang-campur-kode-dalam-ilmu-bahasa.html> (Accessed on 12-10-2020)

## APPENDIX

### 1. STUDENT FROM RURAL AREAS

a) “**Couldn’t agree more** sih sama ini hahaha, **do the best guys** soalnya nama kalian mau terpampang nyata hahha”.

b) “Iya karena harus **perfect** anak bimbingnya baru bisa di acc”.

c) Speaker 1: “jadi bagaimana tentang skripsi mu apakah sudah ada *feedback* lagi?”

Speaker 2: “belum, mam janji *yesterday* kasih *feedback but* tidak ada sampai sekarang.

Speaker 1: jadi sudah selesai semua *your* skripsi dari *chapter* 1-5?

Speaker 2: *yes sist, with abstract* saya kirim ke mam.

Speaker 1: ok semangat *sist* semoga cepat di acc.

Speaker 2: *I hope so*, supaya bisa cepat selesai hehe.

d) “Iya ada itu kayaknya dilemarinya, tapi sudah di *packing* semalam”

e) “*Kapan deadlinenya kah?*”

f) “Biar di laptop *typo*”

g) “Ini tunik **black only** 108k ya sis”

h) “Bukan Makassar nya, tapi pas balik kampungnya lagi , okelah kalau mau ke Makassar lagi mungkin dibiarkan orang diperbatasan dengan menunjukkan surat keterangan sehat dan tes bebas covid.

**But when you back** kampong lagi, tidak diterima.

## 2. STUDENT FROM URBAN AREAS

- a) “Ndak tau ka saya itu tadi pegawinya di perpus pusat yang bilang. Datang dan bertanya saja ke perpustakaan pusat untuk **makesure**.”
- b) “Speaker 1: ada yang mau ke kampus besok?  
“Speaker 2: **let’s see than**, nanti dilihat gengs.”
- c) Speaker1: “bagaimana perasaan mu karena lama ndak balik papua”?  
Speaker 2: “hmm **maybe** karena dah terbiasa juga dak pulang ke papua, **so I feel** terbias, walau kadang ada rasa sedih ada rasa sedih dan iri melihat teman-teman pada bisa family time di liburan semester”.
- d) “kalian yang ada di **group** ini teman kuliah yang ku tahu, **it’s mean that you are special**. “
- e) “Dulu saya bercita-cita setelah kuliah ingin menjadi seorang **flight attendant**, tetapi saya kembali berfikir setelah itu untuk mengubahcita-cita saya **to be woman working in a bank or in a company** ”
- f) “Takut ka we, **I mean** kek ku buru-buru kakak”
- g) ”Dari yang saya pahami satu kelompok memang dapat pertanyaan dari setiap kelompok, **but it’s too much** menurutku”
- h) “**left** saja dari group dari ada di **kick** heheh”.